

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa kesimpulannya :

1. Strategi diversifikasi yang dilakukan PT Kalbe Farma Tbk adalah *Related Diversification* karena perusahaan mendiversifikasikan produk yang berhubungan dengan industri farmasi, yakni obat-obatan dengan resep dokter. Produk lainnya adalah seperti Extra Joss, Fatigon, dan Entrostop pada Divisi Produk Kesehatan. Untuk produk Divisi Nutrisi ragam produknya seperti, Fitbar, Susu formula untuk balita dan ibu hamil, dan suplemen (Blackmores). Ragam produk-produk tersebut termasuk kedalam diversifikasi *Related*. Pada tahun 2015, Kalbe melakukan kemitraan dengan Blackmores Ltd. Australia untuk mengembangkan pasar vitamin dan suplemen Indonesia yang terus menerus berkembang. Sampai saat ini Kalbe masih terus mengembangkan anak perusahaannya yang bernama PT Kalbe Blackmores Nutrition ini. Strategi diversifikasi yang dilakukan PT Kalbe Farma Tbk terbukti meningkatkan laba bersih perusahaan ketimbang dengan perusahaan kompetitor yang fokus terhadap penjualan obat resep dan *Over the Counter* (OTC).
2. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Likuiditas perusahaan cenderung sangat tinggi dan memiliki *trend* yang meningkat setiap tahunnya. Aktivitas perusahaan memburuk, karena efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan menurun. Begitu juga dengan rata-rata periode tagih yang semakin lambat dibayarkan oleh pelanggan, sedangkan rata-rata periode bayar perusahaan kepada kreditor lebih cepat. Kondisi keuangan perusahaan juga *solvable*, karena kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya baik. Profitabilitas perusahaan cenderung stabil dan tinggi, namun karena likuiditas yang tinggi juga, profitabilitas menjadi kurang maksimal.

3. Manajemen PT Kalbe Farma Tbk telah berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan yang akan berdampak pada harga saham. PT Kalbe Farma telah bekerja sesuai dengan harapan dari para pemilik perusahaan dan investor. $EVA > 0$ menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah, yang artinya perusahaan dapat memenuhi seluruh biaya operasi dan biaya modal. Sehingga harapan penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian (*return*) atas investasi yang sama atau lebih. Penjualan bersih perusahaan setiap tahunnya meningkat, sehingga laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal yang digunakan. Modal yang diinvestasikan adalah modal yang terlepas dari kewajiban jangka pendek berbunga, seperti utang bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa, perusahaan mampu memberikan keuntungan yang meningkat setiap tahun tanpa ada tambahan modal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan :

1. Perusahaan telah menerapkan strategi diversifikasi dengan baik dan berdampak positif, sehingga perlu diterapkan dengan konsisten dan terus melakukan pengembangan produk yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan EVA sebagai salah satu alat ukur dalam melihat kinerja keuangan, karena perhitungan ini memperhitungkan biaya modal, sedangkan rasio lainnya seperti, hasil atas aset dan hasil atas ekuitas tidak memperhitungkannya.
3. Perusahaan perlu memerhatikan aktivitasnya (perputaran persediaan, rata-rata periode tagih dan penggunaan aktiva) karena keefektifannya menurun. Mengadakan promo atau diskon agar barang cepat terjual, memberlakukan penagihan kepada pelanggan, dan memaksimalkan penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Prof. Dr. Soffjan. (2018). *Strategic Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2009). 12th Edition. *Fundamentals of Financial Management*. United States of America: South-Western Cengage Learning.
- David, Fred R. (2011). 6th Edition. *Strategic Management*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gitman, L. dan Zutter, Chad J. (2012). 13th Edition. *Principles of Managerial Finance*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hill, Charles W. L. dan Jones, Gareth R. (2013). 10th Editon. *Strategic Management: An Integrated Approach, Tenth Edition*. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Horne, James C. dan Van, Wachowicz, John M. (2008). 13th Edition. *Fundamentals of Financial Management*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Horngren, Charles T. Datar, Srikant M. dan Rajan Mahdavi V. (2015). 15th Edition. *Cost Accounting*. Harlow: Pearson Education Limited.
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2012). *Manajemen Marketing*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). 6th Edition. *Research Methods for Business*. Jakarta. John Wiley & Sons.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan. S., Barlian, Inge., dan Sundjaja, Dharma P. (2013). Edisi 8, cetakan ke 2. *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Litera Lintas Media.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonosia.
- Tunggal, A. W. (2008). *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) Dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta: Harvarindo.
- <https://medium.com/@mariftaufik28/eksistensi-industri-farmasi-dan-apoteker-indonesia-di-era-masyarakat-ekonomi-asean-mea-e7a734c871da> dipetik pada 02/30 10:11, 2020 dari Medium
- <https://idtesis.com/definisi-industri-farmasi-menurut-peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia/> dipetik pada 02/27 19:30, 2020 dari ID tesis
- <https://investasi.kontan.co.id/news/rahasia-ramuan-bisnis-klbf-bernama-diversifikasi> dipetik pada 02/27 18:00, 2020 dari Investasi Kontan
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181107155140-17-41055/penjualan-obat-turun-indofarma-masih-rugi-rp-35-m> dipetik pada 02/10, 2020 dari CNBC Indonesia
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180118172640-4-1932/fokus-diversifikasi-bisnis-kalbe-farma-target-pertumbuhan-8> dipetik pada 01/28, 2020 dari CNBC Indonesia
- <https://www.blackmores.co.id/about> dipetik pada 01/28, 2020 dari Blackmores